

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN SUB TEMA LINGKUNGAN MELALUI
METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS 3 SD NEGERI 1
NAMPU KECAMATAN KARANGRAYUNG
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Untuk memenuhi persyaratan guna menempuh ujian skripsi



OLEH

RIATIN

NIM: A54F121016

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol pos 1 – Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. M. Yahya. M.Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan Skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Riatin

NIM : A54F121016

Program studi : PGSD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN SUB TEMA LINGKUNGAN MELALUI METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS 3 SD NEGERI 1 NAMPU KECAMATAN KARANGRAYUNG KABUPATEN GROBOGAN TAHUNPELAJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan di buat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta, Nopember 2014

Pembimbing

Drs. M. Yahya. M.Si

NIK. 147

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN SUB TEMA LINGKUNGAN MELALUI
METODE DISKUSI PADA SISWAKELAS 3 SD NEGERI 1
NAMPU KECAMATAN KARANGRAYUNG
KABUPATEN GROBOGANTAHUN
PELAJARAN2014/2015**

**Riatin, A54F121016, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 11 Halaman (termasuk lampiran)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa dengan model pembelajaran Diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas III SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014 / 2015.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas,dengan melakukan tindakan sebanyak dua tindakan dalam dua siklus. Masing-masing tindakan terdiri dari perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan, mengadakan pengamatan tindakan dan merefleksi. Data dikumpulkan melalui observasi dan pengamatan dan dianalisis, yang dilanjutkan dengan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pada siklus I adalah 70,78 menjadi 80,19 pada siklus II, Sedangkan kemampuan mengajar guru berdasarkan observasi pada siklus I adalah 66,67 % meningkat menjadi 91,66% pada siklus II, berarti kemampuan guru jauh lebih baik dan dapat diterima oleh siswa, sedangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan model diskusi pada siklus I persentasenya 63,16% dan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 84,21%

Hasil yang diperoleh dari penelitian itu menunjukkan bahwa menggunakan metode Diskusi dapat meningkatkan Minat belajar pada siswa Kelas 3 SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014 / 2015.

Kata Kunci : Minat belajar, Diskusi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam dunia pendidikan mempunyai tujuan tertentu, tujuan untuk merubah manusia agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan berbagai bentuk perubahan perilaku dalam belajar dan diharapkan tujuan dalam pendidikan dapat tercapai.

Tujuan dari pembelajaran Itu sendiri adalah terwujudnya kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik (Isjoni,2007;11) jadi pembelajaran adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi bahan yang dipelajari pembelajaran akan berhasil apabila siswa memiliki minat yang baik terhadap pelajaran itu sendiri seseorang melakukan usaha karena adanya minat. Adanya minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik

Menurut Schiefele (dalam ormrod 2008:101) minat(Interest) itu sendiri adalah suatu bentuk motifasi intrinsic siswa yang mengerjakan suatu tugas yang menarik minatnya. Sedangkan menurut slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa suka ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Jadi minat belajar merupakan suatu ketertarikan dan keinginan siswa terhadap suatu hal yang berpengaruh terhadap sesuatu hal yang ia senangi tanpa ada yang menyuruh.

Minat merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam hasil belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2011:191), minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dapat disimpulkan minat sebagai pendorong untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan disadari adanya minat dari peserta didik tersebut, maka seorang yang

belajar itu akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. selain minat peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar banyak metode mengajar yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, permainan, demonstrasi, penemuan, tanya jawab, pemberian tugas dan sebagainya. Proses pembelajaran perlu di rencanakan, dilaksanakan dinilai serta di evaluasi agar terlaksana secara efektif Seorang guru dapat memilih metode mengajar yang sesuai dengan kemampuannya, materi pelajaran yang diberikan, standar kompetensi yang akan dicapai, kemampuan siswa yang diberi pelajaran. Dalam pemberian materi pelajaran, guru tidak harus menggunakan satu acuan metode saja, tetapi dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang baik. Berikut ini adalah hasil minat belajar siswa kelas 3 SD Negeri 1 Nampu

Tabel 1

No	Kategori	Nilai	Jumlah siswa	Prosentase
1	tuntas	≥ 70	7	20,58%
2	Belum tuntas	< 70	27	79,42%

Rata- rata nilai belajar 54,70

Nilai nilai belajar tertinggi 85

Nilai minat belajar terendah 20

Pada beberapa tes yang telah dilakukan masih kurang dari 75% siswa yang memenuhi kategori baik yaitu $\geq 70\%$. Dari jumlah 34 diketahui hanya 7 siswa yang nilainya ≥ 70 dan 22 siswa lainnya < 70 . Berdasarkan data menunjukkan bahwa, yang mencapai Nilai tuntas adalah 20,58% sedangkan yang belum mencapai kategori yang baik adalah 79,42%

Pembelajaran di SD Negeri 1 Nampu khususnya dikelas 3, sering mengalami hambatan dan kesulitan terutama dalam pencapaian minat belajar yang diharapkan, hal itu disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya penggunaan alat peraga, kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa. Guru dalam menyampaikan materi tidak berhubungan dalam kehidupan sehari – hari. Pelajaran dianggap sulit oleh para siswa sehingga minat belajar mereka sangat rendah. Selain itu siswa juga kurang mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun ulangan, hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara dari siswa yang menyatakan bahwa mereka kadang menyontek tugas ataupun ulangan siswa yang lain.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan menerapkan Metode Diskusi yang menerapkan cara atau strategi mengajar yang menekankan pada aktifitas dari kelompok siswa untuk saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap siswa ingin mencari jawaban atau penyelesaian permasalahan atau topik dari kehidupan siswa yang dialami dan dipahami dari segala segi kemungkinan yang ada. Diskusi menjadi alternatif untuk mengatasi masalah rendahnya minat belajar kelas 3 SDN 1 Nampu. Diharapkan masalah yang ada dapat berkurang sedikit demi sedikit dapat diperbaiki kearah yang lebih baik. Diskusi menekankan bentuk aktivitas kelompok. Tidak hanya bermanfaat untuk menambah wawasan namun juga bisa menambah kreativitas dan komunikasi siswa karena diskusi sepenuhnya memberikan kesempatan pada kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara bertukar pendapat.

Diskusi merupakan suatu Metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berargumentasi dari siswa untuk memecahkan permasalahan dengan ciri khusus yaitu mengaktifkan siswa dalam

proses pembelajaran dengan cara memberi kesempatan yang sangat luas untuk melakukan proses dan mengembangkan kreativitasnya berdasar pengetahuan yang ia miliki disini guru hanya sebagai motifator.

Diskusi merupakan suatu Metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang menekankan pada aktifitas dari kelompok siswa untuk saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap siswa ingin mencari jawaban atau penyelesaian segala segi kemungkinan yang ada (Depdikbud,1994). Diskusi itu sendiri adalah untuk membantu siswa mengembangkan daya pikir dan kemampuan berargumentasi dalam menyelesaikan masalah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian diadakan di SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan pada siswa kelas 3 semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 selama 3 bulan dilaksanakan tanggal 1 September sampai dengan 30 November 2014

Tempat yang dipilih sebagai tempat penelitian tentang penerapan metode pembelajaran diskusi dalam upaya meningkatkan minat belajar yaitu di SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan pada sub tema lingkungan

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru kelas dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajara, Arikunto (2010:135)

Populasi Penelitian Tindakan Kelas ini adalah seluruh siswa Kelas III SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung, Kabupaten Grobogan. Dengan jumlah siswa 34 serta variable penelitian ini yaiui Minat belajar dan Metode diskusi

Dalam penelitian tindakan kelas ini guru diikutsertakan dalam penelitian subyek yang melakukan tindakan, yang diamati, sekaligus yang diminta untuk merefleksikan hasil pengalaman selama melakukan tindakan, dengan penekanannya pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis

pembelajarannya. tentu lama kelamaan akan terjadi dalam diri siswa (Arikunto, 2006: 93)

Alat dan tehnik pengumpulan data minat belajar

Data yang terkumpul dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif, untuk memperoleh data tersebut maka digunakan tehnik pengumpulan data dengan tehnik mengetahui

- a.Data yang bersumber dari siswa untuk mengetahui peningkatan minat belajar semua siswa
- b.Data yang bersumber dari guru untuk mengetahui peningkatan minat belajar dengan menggunakan metode Diskusi yaitu data kualitatif
- c.Data dari situasi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yaitu observer tentang peristiwa peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran

Tehnik pengumpulan data

1). Observasi

Untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dilakukan tehnik observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai tes dan obsrvasi guru dalam proses pembelajaran berlangsung.sedangkan observasi siswa digunakan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2). Dokumentasi

Menurut arikunto (2010:201), berasal dari kata dokumen yang berarti barang barang tertulis, didalam melaksanakan okumentasi, peneliti menyelidiki benda - benda tertulis seperti buku majalah, dokumen notulen rapat dan sebagainya pada siswa kelas 3 SDN1 Nampu.Dokumen ini dilakukan oleh peneliti untuk menunjang pembuktian kebenaran

3).Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah sebuah pernyataan yang harus diberi tanggapa baik tertulis ataupun tidak (mardapi,2008:67) pada saat tes evaluasi pada siklus 1 dan

Teknik analisa data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini dengan Analisis komparatif yang dilakukan dengan melakukan perbandingan antara capaian dan indikator penelitian. Analisis ini digunakan untuk menganalisa data Minat belajar. Adapun prosedurnya adalah menggunakan data berupa nilai tes dan hasil angket minat yang dianalisis dengan diskriptif kuantitatif yang berupa angka – angka yang diperoleh dari tes dan diskriptif kualitatif yang berupa kata – kata yang diperoleh dari lembar observasi dan digunakan untuk membandingkan nilai siklus 1 dan siklus 2 Kemudian membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskripsi data.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, telah terlebih dahulu peneliti melakukan opservasi dengan tujuan untuk mengutahui kondisi awal minat belajar siswa, dan ternyata minat belajara siswa masih kurang, maka peneliti mengembangkan rencana Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian ini terdiri dari kondisi awal minat belajar yang kemudian dilakukan tindakan siklus 1 dan siklus 2 dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Didalam pembahasan yang tertera dalam hipotesis dalam bab II yaitu yentang metode pembelajaran Diskusi dapat meningkatkan minat belajar siswa hal ini dapat dilihat dari prosentase siklus 1 hasil belajar dari 34 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70) adalah 15 siswa atau 44,11% dan 19 siswa yang lainnya sudah mendapat nilai diatas KKM atau 55,89%. Berdasar pengukuran hasil belajar pada siklus 1 belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan, untuk itu diadakan perbaikan pada siklus 2 untuk hasil belajar dapat diuraikan bahwa dari 34 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada 5 siswa atau 14,71% Dan 29 siswa lainnya sudah mendapat nilai di atas KKM atau 85,29% dalam hal ini peneliti membiktikan bahwa telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi, seperti halnya penelitian yang dilakukan Edi susanto (2012) membuktikan bahwa model pembelajara diskusi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari sebelum perbaikan siklus I, siklus II terbukti bahwa pembelajaran memerlukan kompetensi tinggi dari seorang guru. Banyak faktor yang mempengaruhi kegagalan dan keberhasilan suatu pembelajaran.

Dari beberapa kajian teori mengenai pembelajaran, yang paling menentukan keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Pengolahan pembelajaran itu meliputi cara memilih strategi, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Pembelajaran pada Siklus I masih banyak hal-hal lain yang belum dilaksanakan oleh guru secara maksimal / optimal seperti penggunaan metode dan alat peraga sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajar masih rendah.

Pelaksanaan diskusi kelompok masih kurang menarik minat siswa. Hal ini disebabkan kurang jelasnya penjelasan atau instruksi guru kepada siswa dalam menyelesaikan tugas, sehingga siswa tampak ragu-ragu dalam menyelesaikan tugas.

Rekapitulasi Minat belajar jika dilihat penilaiannya menunjukkan masih rendahnya pemahaman siswa terhadap materi. Dari 34 siswa yang yang mendapat nilai ≥ 70 ada 7 siswa atau 20,58%. Dengan demikian guru sebagai peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran dalam siklus II.

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus II, merancang pembelajaran dengan persiapan yang lebih matang dengan metode diskusi untuk kelompok kerja siswa.

Analisis penilaian menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada perbaikan pembelajaran Siklus I. Keberhasilan pembelajaran ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran, guru menggunakan alat peraga secara efektif disertai penjelasan penggunaan metode diskusi dan ditunjang oleh metode tugas sehingga dengan tugas yang dirancang akan memperjelas informasi guru. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas akan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Dengan demikian seperti yang dikemukakan pada kajian teori bahwa pembelajaran akan menyenangkan dan bermakna apabila dalam proses guru terampil dalam memilih dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan Peneliti berhasil meningkatkan minat belajar siswa karena dari hasil yang telah diperoleh minat belajar siswa sudah melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan

Sedangkan teori yang digunakan dalam model pembelajaran ini sesuai dengan yang diperoleh karena dari hasil tindakan penelitian yang dilakukan

terdapat peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran diskusi

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan Minat belajar dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui metode diskusi pada siswa SDN 1 Nampu kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan tahun 2014/ 2015.

Tahapan rinci sebagai berikut pra sklus siswa yang tuntas belajar hanya 7 siswa atau 20,58% selanjutnya setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus 1 siswa yang tuntas belajar 19 siswa atau 55,89% dan pada perbaikan pembelajaran siklus 2 siswa yang tuntas belajar 29 siswa atau 85,29% disimpulkan minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode diskusi pada siswa SDN 1 Nampu

Didalam pembahasan yang tertera dalam hipotesis dalam bab II yaitu tentang metode pembelajaran Diskusi dapat meningkatkan minat belajar siswa hal ini dapat dilihat dari prosentase siklus 1 hasil belajar dari 34 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70) adalah 15 siswa atau 44,11% dan 19 siswa yang lainnya sudah mendapat nilai diatas KKM atau 55,89%. Berdasar pengukuran hasil belajar pada siklus 1 belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan, untuk itu diadakan perbaikan pada siklus 2 untuk hasil belajar dapat diuraikan bahwa dari 34 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada 5 siswa atau 14,71% Dan 29 siswa lainnya sudah mendapat nilai di atas KKM atau 85,29% dalam hal ini peneliti membiktikan bahwa telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi, seperti halnya penelitian yang dilakukan Edi susanto (2012) membuktikan bahwa model pembelajara diskusi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari sebelum perbaikan siklus I, siklus II terbukti bahwa pembelajaran memerlukan kompetensi tinggi dari seorang guru. Banyak faktor yang mempengaruhi kegagalan dan keberhasilan suatu pembelajaran.

Dengan demikian seperti yang dikemukakan pada kajian teori bahwa pembelajaran akan menyenangkan dan bermakna apabila dalam proses guru terampil dalam memilih dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan Peneliti berhasil meningkatkan minat belajar siswa karena dari hasil yang telah diperoleh minat belajar siswa sudah melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan

Analisis penilaian menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada perbaikan pembelajaran Siklus I. Keberhasilan pembelajaran ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran, guru menggunakan alat peraga secara efektif disertai penjelasan penggunaan metode diskusi dan ditunjang oleh metode tugas sehingga dengan tugas yang dirancang akan memperjelas informasi guru. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas akan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Sedangkan teori yang digunakan dalam model pembelajaran ini sesuai dengan yang diperoleh karena dari hasil tindakan penelitian yang dilakukan terdapat peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran diskusi

Daftar pustaka

Arikunto, Suharsini, 2010, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineke cipta

Djamarah, Syaiful Bachri 2011, *Psikologi Belajar*, Banjarmasin : Rineka Karya.

Isjoni, 2007. *Cooperative learning*. Bandung: Alfabeta.